

***TOXIC FAMILY* DALAM KISAH AL-QUR'AN PERS
PEKTIF SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

TESIS

*“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Magister Pada Prodi
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir”*



Oleh:

ANNISA RAHMIDA

NIM: 2420080053

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

IMAM BONJOL PADANG

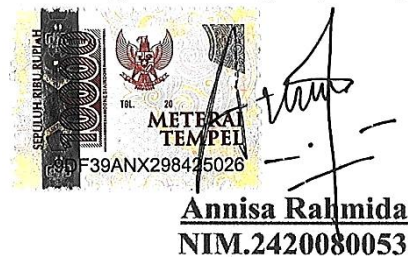
2026 M / 1447 H

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya , juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 05 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow rectangular official stamp. The stamp contains the Garuda Pancasila emblem, the text 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'F39ANX298425026'. To the left of the stamp, the words 'SEKUTUP' and 'HATI HATI' are printed vertically.

Annisa Rahmida
NIM.2420080053

**PERSETUJUAN PEMBIMBING KELAKSANAAN SIDANG
MUNAQASAH**

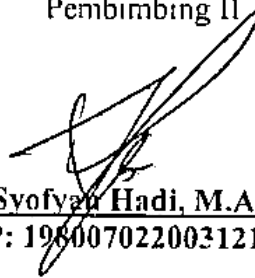
Tesis dengan judul “**Toxic Family dalam Kisah Al-Qur’an Perspektif Semiotika Roland Barthes**” yang ditulis Oleh **Annisa Rahmida**, NIM: **2420080053**. Program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasah.

Pembimbing I



Dr. Faizin, M.A
NIP: 198207012008011013

Pembimbing II



Dr. Syofyan Hadi, M.Ag., MA. Hum
NIP: 196007022003121003

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul "*Toxic Family dalam Kisah Al-Qur'an Perspektif Semiotika Roland Barthes*" yang disusun oleh Annisa Rahmida NIM 2420080053 Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 5 Februari 2026

Tim Penguji Sidang Ujian Munaqasyah

Dr. Walan Yudhiani, M.Si

Penguji I/ Ketua

Muhammad Fauzan Azim, S.HI., M.H

Penguji II/ Sekretaris

Prof. Dr. Rusydi AM., Lc., M.A

Penguji III

Dr. Widia Fithri, M.Hum

Penguji IV

Dr. Faizin, M.A

Penguji V/Pembimbing

Dr. Syofyan Hadi, M.Ag, M.A.Hum

Penguji VI/Pembimbing

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Imam Bonjol Padang

Prof. Ahmadi Wira, M.Ag., Ph.D
NIP. 1956112011996031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

(sementara)

Transliterasi Arab–Latin yang digunakan dalam tesis ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 dengan penjelasan sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>ba</i>	B	be
ت	<i>ta</i>	T	te
ث	<i>sa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	J	je
ح	<i>ha</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>dal</i>	D	de
ذ	<i>zal</i>	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	er
ز	<i>zai</i>	Z	zet
س	<i>sin</i>	S	es
ش	<i>syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>ṣad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>ḍad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ṭa</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>ẓa</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>‘ain</i>	‘....	koma terbalik di atas
غ	<i>gain</i>	G	ge
ف	<i>fa</i>	F	ef
ق	<i>qaf</i>	Q	ki
ك	<i>kaf</i>	K	ka
ل	<i>lam</i>	L	el
م	<i>mim</i>	M	Em
ن	<i>nun</i>	N	en
و	<i>wau</i>	W	we
ه	<i>ha</i>	H	ha
ء	<i>hamzah</i>	...’...	apostrof

ي	ya	Y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	a	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	i	i
◌ُ	<i>Dammah</i>	u	u

Contoh: دَرَسَ → *darasa* سَمِعَ → *sami'a* كَرُمَ → *karuma*).
();

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َـ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
◌ِـ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

نَوْمَ → *nawm*

Contoh: قَوْمَ → *qawm*

مَيْمُونِ → *maymūn*

C. Maddah

Maddah (vokal Panjang) lambangnya dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Harkat dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َـ \ اَـ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā/ā	a dan garis di atas
◌ِـ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī/ī	i dan garis di atas
◌ُـ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū/ū	u dan garis di atas

رَسُولَ → *rasūl*

Contoh: كِتَابَ → *kitāb*

إِسْمَ → *ism*

D. Tā Marbūṭah

Tā' marbūṭah yang masih “hidup”, yaitu yang mendapat harakat fathah, kasrah, atau dammah, ditransliterasikan sebagai /t/. Sebaliknya, tā' marbūṭah yang mati atau diberi harakat sukun ditransliterasikan sebagai /h/, termasuk ketika berada setelah kata sandang “al-”

Contoh: السَّحْرَةُ (*al-saḥarah*); حِكْمَةُ الْقُرْآنِ (*ḥikmah al-Qur'ān / ḥikmatul qur'ān*).

E. *Syaddah (Tasydīd)*

Huruf Arab yang diberi tanda syaddah atau tasydīd dilambangkan dalam transliterasi dengan penggandaan huruf tersebut. Cara ini bertujuan untuk mempertahankan kekuatan atau penekanan bunyi seperti pada tulisan Arab aslinya, sehingga pembaca Latin dapat menangkap pengucapan yang tepat dan nuansa fonetik dari teks sumber. Dengan demikian, penggandaan huruf menjadi penanda penting dalam transliterasi untuk merepresentasikan intensitas bunyi yang ada dalam aksara Arab.

Contoh: رَبُّكُمْ (*rabbukum*); أَنَّهَا (*annahā*)

F. Kata Sandang Alif-lām

Dilambangkan dengan huruf: ال (*al-*) baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun *qamariyyah*, tanpa menyesuaikan bunyi huruf sesudahnya, serta dipisahkan dari kata yang mengikutinya dengan tanda hubung (-).

Contoh: الْعِبَارَاتُ بِعُمُومِ اللَّفْظِ لَا بِخُصُوصِ السَّبَبِ → Al-'Ibārāt bi 'Umūm al-Lafz lā bi Khuṣūṣ al-Sabab

G. Hamzah

Dilambangkan dengan tanda apostrof (') dan diterapkan hanya pada hamzah yang berada di posisi tengah dan akhir kata. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak ditransliterasikan, karena dalam aksara Arab direpresentasikan oleh huruf alif.

Contoh: سَوَال → su'āl
رَأْس → ra's
مُؤْمِن → mu'min
هُؤُلَاءِ → hā'ulā'

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah istilah yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Sebaliknya, kata-kata yang telah menjadi bagian dari kosakata umum Indonesia, seperti Al-Qur'an, Sunah, zakat, salat, khusus, atau umum, tidak mengikuti kaidah transliterasi. Namun, apabila kata-kata tersebut membentuk satu konstruksi teks Arab, transliterasi dituliskan

secara utuh untuk mempertahankan makna dan struktur aslinya. Misalnya: *Mabāhiṣ fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, *Al-Sunnah Qabl al-Tadwīn*, atau *Al-‘Ibārāt bi ‘Umūm al-Lafẓ wa lā bi Khuṣūṣ al-Asbāb*. Contoh tambahan lain: *Al-Masā’il fī Fiqh al-Islām*; *Kitāb al-Tafsīr al-Muḥkam*.

I. Lafaz Jalālah

Kata *Allah* yang didahului partikel atau berposisi sebagai *muḍāf ilaih* ditransliterasikan tanpa huruf hamzah. Contohnya: دِينَ اللَّهِ → *dīnillāh*, بِاللَّهِ → *billāh*, atau رَسُولُ اللَّهِ → *rasūlullāh*. Sedangkan tā’ marbūṭah yang melekat pada lafaz *jalālah* ditransliterasikan dengan huruf *t*, seperti pada هُمْ فِي رَحْمَتِ اللَّهِ → *hum fī raḥmatillāh* atau فِي حِكْمَةِ اللَّهِ → *fī ḥikmatillāh*.

J. Huruf Kapital

Meskipun aksara Arab tidak mengenal huruf kapital, transliterasi tetap mengikuti kaidah PUEBI. Huruf kapital digunakan di awal nama diri maupun kalimat, misalnya Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur’ān. Jika nama diri diawali kata sandang *al-*, huruf kapital ditempatkan pada huruf pertama nama diri, bukan pada kata sandangnya, seperti pada *Al-Fārābī*, *al-Ghazālī*, ‘Abdu al-Raḥmān Aḥadī, atau *Al-Bukhārī*. Namun, ketika kata sandang berada di awal kalimat, huruf *A* juga dikapitalisasi, misalnya *Al-Munqid min al-Ḍalāl* atau *Al-Jāmi‘ li-Aḥkām al-Qur’ān*. Ketentuan ini sama berlaku untuk judul referensi, baik dalam teks maupun catatan kaki, seperti *Al-Mawāqif fī Fiqh al-Islām*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahilladzī bini‘matihī tatimmuṣ-ṣāliḥāt (segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna). Ungkapan syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Toxic Family dalam Kisah Al-Qur’an Perspektif Semiotika Roland Barthes.” Proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, keterbatasan, serta dinamika pemikiran yang menuntut kesabaran dan ketekunan. Namun, dengan pertolongan Allah Swt., setiap kesulitan dapat dilalui dan setiap ikhtiar diberi jalan kemudahan. Tesis ini diharapkan tidak hanya menjadi pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga memberikan kontribusi keilmuan dalam memahami pesan-pesan Al-Qur’an secara kontekstual melalui pendekatan semiotika, khususnya dalam mengkaji relasi keluarga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, suri teladan sepanjang zaman, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu dan keimanan. Melalui risalah yang beliau sampaikan, nilai-nilai tauhid, keadilan, dan kemanusiaan ditegakkan sebagai pedoman hidup yang paripurna. Keteladanan Nabi Muhammad ﷺ tidak hanya tercermin dalam aspek ibadah, tetapi juga dalam relasi sosial dan keluarga yang sarat dengan hikmah dan kebijaksanaan. Ajaran beliau menjadi inspirasi utama dalam memahami pesan-pesan Al-Qur’an secara mendalam, termasuk dalam menelaah dinamika keluarga yang dikisahkan di dalamnya. Semoga dengan selawat ini, penulis memperoleh syafaat beliau di akhirat kelak serta keberkahan dalam setiap ikhtiar ilmiah yang dilakukan.

Penyusunan tesis ini tentu tidak dapat terwujud tanpa dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses akademik yang

dijalani tidak hanya merupakan hasil dari usaha pribadi, melainkan juga buah dari bimbingan, motivasi, serta kepercayaan yang diberikan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah kebersamai dan memberikan kontribusi berharga selama proses penyusunan tesis ini.

1. Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang, dan Prof. Ahmad Wira, M.Ag., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana, atas kepemimpinan, kebijakan, serta dedikasi beliau dalam mengelola dan mengembangkan lingkungan akademik yang kondusif sebagai ruang tumbuh intelektual. Melalui pengelolaan institusi yang visioner dan berorientasi pada penguatan keilmuan, penulis memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk berkembang secara akademik, kritis, dan reflektif selama menempuh pendidikan pascasarjana.
2. Dr. Faizin, S.Th.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Pembimbing I penulis, atas bimbingan akademik yang diberikan secara sistematis dan berkesinambungan. Melalui arahan yang objektif, kritis, dan konstruktif, beliau telah berperan penting dalam mengarahkan penyempurnaan naskah tesis ini, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan sikap ilmiah, kedisiplinan berpikir, dan penguatan etos akademik penulis selama proses penyusunan tesis.
3. Dr. Syofyan Hadi, S.S., M.Ag., M.A.Hum., selaku Pembimbing II penulis, atas bimbingan dan arahan akademik yang diberikan melalui dialog ilmiah yang mendalam, kritik yang konstruktif, serta keluasan wawasan keilmuan. Kontribusi tersebut berperan penting dalam menuntun penulis menjaga ketepatan metodologis dan koherensi argumentasi tesis ini secara sistematis dan bertanggung jawab.
4. Segenap Guru Besar dan Dosen Program Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, pengalaman akademik, serta keteladanan intelektual kepada penulis selama proses perkuliahan. Melalui pengajaran yang sistematis dan dialog ilmiah yang berkesinambungan, para pendidik

tersebut berperan penting dalam memperkaya wawasan, membentuk kerangka berpikir kritis, serta menanamkan nilai-nilai keilmuan yang menjadi fondasi dalam penyusunan tesis ini.

5. Segenap karyawan Program Pascasarjana, atas dedikasi, kesabaran, dan kerja sama yang tulus selama penulis menempuh studi. Segala pelayanan, fasilitas, dan bantuan yang diberikan telah menjadi bagian penting dalam kelancaran proses akademik, serta memberikan kenyamanan dan motivasi yang mendalam bagi penulis. Penulis menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang setulus-tulusnya atas perhatian dan dukungan yang tak ternilai tersebut.

Dalam suasana yang lebih hangat dan pribadi, ungkapan terima kasih, penghargaan, dan doa tulus ini dengan penuh rasa hormat dipersembahkan kepada:

1. Kepada ibunda dan ayahanda tercinta, Ibu Hildayati dan Bapak Kambarullah, penulis menaruh penghargaan dan rasa syukur yang tiada terhingga. Kasih sayang, doa, perhatian, serta bimbingan yang tiada henti telah menjadi fondasi kekuatan, motivasi, dan keyakinan penulis dalam menempuh setiap tantangan akademik. Dukungan yang diberikan, baik secara materi maupun non-materi, telah membuka jalan bagi kelancaran studi, sekaligus menumbuhkan karakter, disiplin, dan ketekunan dalam diri penulis. Tanpa cinta, pengorbanan, dan kesabaran beliau berdua, penyusunan tesis ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik.
2. Kepada adik-adik tercinta, Rahmat Zikri, dan Mizi Fauziah, penulis menyampaikan rasa kasih sayang dan terima kasih yang mendalam. Kehadiran kalian selalu menjadi sumber kebahagiaan, semangat, dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan akademik penulis. Semoga kasih sayang dan doa kalian senantiasa menjadi penyemangat, dan semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan ketulusan kalian dengan limpahan rahmat, keberkahan, dan kebahagiaan yang tak terhingga.
3. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, turut penulis haturkan rasa terima kasih yang

mendalam. Kepada Ibu Asmurni dan Ibu Hj. Asni yang telah merawat penulis sejak kecil, kepada bibi tercinta Hayatul Mardiyah, Bibi Heryeti, dan Bibi Mai, serta kepada saudara sepupu Halimah Tusa'diyah dan Arif Nufa'ad. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kakak Yati, kakak Mailiza Anggraini, dan Kak Roza atas perhatian, motivasi, dan kasih sayang yang senantiasa diberikan. Tak lupa, penulis menghaturkan penghargaan dan doa bagi seluruh kerabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bentuk dukungan, doa, dan kasih sayang yang senantiasa menjadi penyemangat dalam menempuh studi ini.

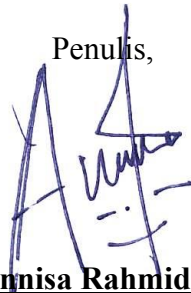
4. Sahabat seperjuangan “Lokal D” Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas ikatan persaudaraan, kebersamaan, dan semangat juang yang senantiasa hadir di setiap langkah studi ini. Setiap diskusi yang hangat, tawa yang tulus, dan refleksi di sudut-sudut kampus telah menjadi kenangan berharga yang tak lekang oleh waktu, menjadi cahaya inspirasi yang akan selalu mengiringi perjalanan akademik dan kehidupan penulis.
5. Sahabat-sahabatku semasa Madrasah Aliyah, Nabila, Tasa, Dila, Tia, Alif, Iqbal, Rifqi, dan Iil, kehadiran kalian dalam perjalanan hidup penulis adalah warna yang tak tergantikan. Setiap tawa, cerita, dan kebersamaan yang kita lalui membentuk memori indah yang senantiasa menguatkan penulis hingga saat ini, menjadi pengingat akan arti persahabatan sejati di luar sekadar ruang akademik.
6. Sahabat-sahabatku semasa menempuh studi S1 di UIN Bukittinggi, meskipun nama kalian tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis tetap menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas kebersamaan, dukungan, dan persaudaraan yang telah terjalin. Semoga setiap langkah kalian selalu dipenuhi kemudahan, kesuksesan, dan keberkahan, serta kehidupan yang lebih baik senantiasa menyertai perjalanan kalian ke depan.
7. Tempat saya mengajar, yaitu Shohibul Qur'an dan MTQ Zaid bin Tsabit Kota Payakumbuh, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan untuk berbagi ilmu. Suasana

belajar, interaksi dengan rekan-rekan, serta dukungan yang diberikan di kedua tempat ini menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan pengalaman berharga yang turut membentuk kedewasaan dan pemahaman penulis. Kehadiran semua pihak di sini telah memberikan kontribusi nyata dalam perjalanan akademik penulis dan mendukung terselesaikannya tesis ini.

Akhīrul kalām, penulis menyadari sepenuhnya bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt., dan segala kekurangan dalam tesis ini adalah keterbatasan manusiawi yang tidak terhindarkan. Kendati demikian, penulis berharap lembaran-lembaran karya ini tidak hanya tersimpan di rak perpustakaan, tetapi juga menjadi amal yang bermanfaat dan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan keilmuan, khususnya di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Semoga setiap usaha, doa, dan ketulusan Bapak/Ibu serta saudara-saudara yang telah mendukung penulis dicatat oleh Allah Swt. sebagai amal saleh, dilimpahi pahala, keberkahan, dan kemuliaan yang tak terhingga, serta menjadi penuntun bagi kebaikan di dunia dan akhirat.

Padang, 03 Maret 2026

Penulis,



Annisa Rahmida
NIM: 2420080053

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Rahmida

NIM : 2420080053

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Judul : Toxic Family dalam Kisah Al-Qur'an Perspektif
Semiotika Roland Barthes**

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 05 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



Annisa Rahmida
NIM: 2420080053

ABSTRAK

Relasi keluarga yang ditandai oleh konflik berkepanjangan, ketegangan emosional, dan ketimpangan komunikasi kerap disebut dalam kajian kontemporer sebagai *toxic family*. Meskipun istilah ini berasal dari psikologi modern, fenomena relasi keluarga yang problematik juga dapat ditemukan dalam kisah-kisah para Nabi yang termuat dalam Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi konflik keluarga dalam kisah-kisah Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, guna mengungkap makna simbolik dan ideologis yang bekerja di balik narasi teks suci tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan *library research* dengan sumber data utama berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang merepresentasikan relasi keluarga para Nabi, yaitu kisah Nabi Ibrahim A.S. dengan ayahnya Q.S. Maryam: 46, Nabi Nuh a.s. dengan anaknya Q.S. Hūd: 42–46, serta Nabi Ya'qub a.s. dan Nabi Yusuf a.s. dengan saudara-saudaranya Q.S. Yusuf: 4–10. Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan tafsir *maudhū'ī* (tematik) untuk menghimpun dan mengorganisasi ayat-ayat yang relevan dengan tema relasi keluarga. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes melalui tiga tahapan analisis, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam penelitian ini, konsep *toxic family* diposisikan sebagai kerangka analitis kontemporer untuk membaca pola relasi dan konflik keluarga secara simbolik, bukan sebagai penilaian moral, teologis, maupun diagnosis psikologis terhadap tokoh-tokoh Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kisah-kisah para Nabi dalam Al-Qur'an merepresentasikan relasi keluarga yang kompleks dan tidak selalu harmonis. Pada tingkat denotatif, teks Al-Qur'an menampilkan dialog, penolakan, nasihat, dan peristiwa konflik dalam lingkup keluarga. Pada tingkat konotatif, narasi tersebut memuat makna tersirat berupa jarak emosional, perbedaan nilai, kecemburuan, dominasi, serta kegagalan komunikasi. Sementara itu, pada tingkat mitos, kisah-kisah tersebut membangun pesan ideologis bahwa keharmonisan keluarga tidak ditentukan oleh ikatan biologis semata, melainkan oleh keselarasan nilai, kualitas komunikasi, dan kedewasaan spiritual. Penelitian ini juga menemukan bahwa para Nabi menghadapi relasi keluarga yang problematik dengan strategi moral dan spiritual berupa kesabaran, komunikasi empatik, integritas akhlak, serta pengampunan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa Al-Qur'an tidak hanya menyajikan kisah historis, tetapi juga menghadirkan pesan simbolik dan etis yang relevan untuk memahami dinamika konflik keluarga dalam konteks kehidupan modern. Pendekatan semiotika Roland Barthes memungkinkan pembacaan baru terhadap kisah-kisah kenabian, khususnya dalam menyingkap makna ideologis relasi keluarga yang selama ini belum banyak dikaji dalam penafsiran klasik.

Kata kunci: Toxic Family, Kisah Para Nabi, Al-Qur'an, Semiotika Roland Barthes.

ABSTRACT

Family relationships characterized by prolonged conflict, emotional tension, and communication imbalances are often referred to in contemporary studies as toxic families. Although this term originates from modern psychology, the phenomenon of problematic family relationships can also be found in the stories of the Prophets contained in the Qur'an. This study aims to examine the representation of family conflict in the stories of the Qur'an using Roland Barthes' semiotic approach, in order to reveal the symbolic and ideological meanings behind the narrative of this sacred text.

This study is a library research study with the main data sources being verses from the Qur'an that represent the family relationships of the Prophets, namely the story of Prophet Ibrahim A.S. with his father Q.S. Maryam: 46, Prophet Nuh a.s. with his son Q.S. Hūd: 42–46, as well as Prophet Ya'qub A.S. and Prophet Yusuf A.S. with his brothers Q.S. Yusuf: 4–10. Data collection was carried out through a *maudhūī* (thematic) interpretation approach to compile and organize verses relevant to the theme of family relationships. The collected data was then analyzed using Roland Barthes' semiotics through three stages of analysis, namely denotation, connotation, and myth. In this study, the concept of toxic family is positioned as a contemporary analytical framework for reading patterns of family relationships and conflicts symbolically, not as a moral, theological, or psychological diagnosis of the characters in the Qur'an.

The results of the study show that the stories of the Prophets in the Qur'an represent complex family relationships that are not always harmonious. At the denotative level, the text of the Qur'an presents dialogues, rejections, advice, and conflicts within the family. At the connotative level, these narratives contain implied meanings such as emotional distance, differences in values, jealousy, domination, and communication failures. Meanwhile, at the mythical level, these stories construct an ideological message that family harmony is not determined solely by biological ties, but rather by harmony of values, quality of communication, and spiritual maturity. This study also found that the prophets faced problematic family relationships with moral and spiritual strategies in the form of patience, empathetic communication, moral integrity, and forgiveness.

Thus, this study confirms that the Qur'an not only presents historical stories, but also conveys symbolic and ethical messages that are relevant for understanding the dynamics of family conflict in the context of modern life. Roland Barthes' semiotic approach allows for a new reading of prophetic stories, particularly in uncovering the ideological meaning of family relationships, which has not been widely studied in classical interpretations.

Keywords: Toxic Family, Stories of the Prophets, Qur'an, Roland Barthes' Semiotics.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING KELAKSANAAN SIDANG	
MUNAQSAH.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK	
KEPENTINGAN AKADEMIS	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN LITERATUR REVIEW.....	8
2.1. “ <i>Toxic Family</i> : Kajian Teoretis dan Relevansinya dalam Narasi Qur’ani.”	8
2.1.1. Pengertian <i>Toxic Family</i>	8
2.1.2. Karakteristik atau Indikator Perilaku <i>Toxic Family</i> Sebagai Lensa	
Analisis.....	9
2.1.3. Interpretasi Kajian <i>Toxic Family</i> dalam Kisah Keluarga dalam Al-	
Qur’an	10
2.2. Semiotika	11
2.2.1. Pengertian Semiotika	11
2.2.2. Sejarah Semiotika.....	12
2.2.3. Tokoh-Tokoh Semiotika.....	13
2.3. Semiotika Roland Barthes.....	15

2.3.1. Biografi Roland Barthes.....	15
2.3.2. Semiotika Roland Barthes.....	16
2.4. Literatur Review.....	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Sumber Data	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Analisis semiotika Roland Barthes Terhadap Ayat-Ayat Kisah dalam Al Qur'an.....	30
4.1.1. Kisah Nabi Nuh dan Anaknya Kan'an	30
4.1.2. Kisah Nabi Ibrahim dan Ayahnya Azar	39
4.1.3. Kisah Nabi Ya'qub dan Nabi Yusuf Beserta Saudaranya.....	49
4.2. Faktor dan Dampak Toxic Family dalam Kisah Para Nabi	58
4.2.1. Faktor-faktor Penyebab Toxic Family.....	58
4.2.2. Dampak Lingkungan Toxic Family.....	62
4.3. Cara Nabi-Nabi Menghadapi Fenomena Toxic Family	65
4.3.1. Nabi Nuh	65
4.3.2. Nabi Ibrahim	66
4.3.3. Nabi Yusuf dan Saudaranya beserta Nabi Ya'qub.....	68
BAB V PENUTUP.....	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
BIODATA PENULIS.....	83